

# **STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL**



## **PENGUNAAN *STRETCHER* AMBULANS DI UNIT GAWAT DARURAT**


NOMOR : 011/SPO/UGD/RSIH/X/2022  
NO. REVISI : 00  
TANGGAL PENGESAHAN : 19 Oktober 2022

## LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO  
 Nomor Dokumen : 011/SPO/UGD/RSIH/X/2022  
 Judul Dokumen : PENGGUNAAN *STRETCHER* AMBULANS DI UNIT GAWAT DARURAT  
 Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Penyusun</b>	:	Iman Nurjaman, S.Kep.,Ners	Kepala Unit Gawat Darurat		13-10-2022
	:	Ryan Herlan Fauzi, S.Kep.,Ners	Manajer Pelayanan Pasien		13-10-2022
	:	Yusti Meliana, Amd. Keb	Kepala Unit Kamar Bersalin		19-10-2022
<b>Verifikator</b>	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		19-10-2022
	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		19-10-2022
<b>Validator</b>	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		19-10-2022

	PENGUNAAN <i>STRETCHER</i> AMBULANS DI UNIT GAWAT DARURAT		
	No. Dokumen 011/SPO/UGD/RSIH/X/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 19-10-2022	 Ditetapkan oleh Direktur, <b>drg. Muhammad Hasan, MARS</b>	
PENGERTIAN	1. Penggunaan <i>stretcher</i> ambulans di unit gawat darurat adalah penatalaksanaan penggunaan <i>stretcher</i> ambulans 2. Petugas adalah Perawat dan Bidan yang bertugas di Unit Gawat Darurat		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam penggunaan <i>stretcher</i> ambulans di Unit Gawat Darurat		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	1. Petugas membuka pintu <i>ambulance</i> , Petugas membuka tuas pengunci <i>stretcher</i> , tarik <i>stretcher</i> ke belakang dengan hati-hati 2. Petugas memperhatikan agar kaki <i>stretcher</i> bagian depan dan belakang dapat lurus agar <i>stretcher</i> tidak jatuh, kalau perlu tahan kaki <i>stretcher</i> dengan kaki petugas yang menurunkan <i>stretcher</i> 3. Petugas mendekatkan <i>stretcher</i> ke pasien 4. Petugas membuka <i>heck stretcher</i> dengan menarik knop kunci yang terletak di bagian bawah <i>heck</i> (kanan dan kiri) 5. Petugas memindahkan pasien ke <i>stretcher</i> . Jika pasien dapat bergerak sendiri, posisikan <i>stretcher</i> ke posisi duduk, kemudian dudukkan pasien ke <i>stretcher</i> . Jika pasien dalam posisi berbaring dan sulit/tidak dapat bergerak, maka pindahkan pasien dengan menggunakan <i>scoop stretcher</i> 6. Petugas memasang <i>heck stretcher</i> setelah pasien berada di atas <i>stretcher</i> 7. Petugas memasang sabuk pengaman <i>stretcher</i> minimal 2 area yaitu pada bagian dada dan paha pasien 8. Petugas memasukkan pasien ke dalam ambulans dengan hati-hati dengan arah kepala masuk terlebih dahulu 9. Petugas mendorong <i>stretcher</i> dengan hati-hati 10. Saat roda <i>stretcher</i> sudah masuk ke jalur $\pm$ 30 cm dan kaki <i>stretcher</i> sudah mentok pada <i>bumper</i> belakang ambulans, petugas mengangkat <i>stretcher</i> bagian kepala dengan cara		

	PENGUNAAN <i>STRETCHER</i> AMBULANS DI UNIT GAWAT DARURAT		
	No. Dokumen 011/SPO/UGD/RSIH/X/2022	No. Revisi 00	Halaman 2/2
	<p>memberi beban pada <i>stretcher</i> bagian belakang sambil menarik tuas yang ada di sebelah kanan tangan petugas</p> <p>11. Petugas mengunci kaki <i>stretcher</i> dengan tuas yang ada didasar ambulans, setelah <i>stretcher</i> masuk sepenuhnya di dalam ambulans</p> <p><b>Catatan:</b> Akses dan Kesiambungan Pelayanan berkoordinasi dengan MPP (Manajer Pelayanan Pasien)</p>		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unit Kamar Bersalin</li> <li>2. Divisi Keperawatan</li> <li>3. Divisi Pelayanan Medis</li> </ol>		